

Nama. : Muhdan Fahtoni

Akun Instagram : @antologikuno

## Keresahan anak muda adalah motor penggerak kemajuan bangsa.

Tahun 2045 adalah tahun dimana Indonesia menginjak umur 100 tahun kemerdekaannya, dan digadang-gadang akan menjadi Indonesia emas pada tahun tersebut, lantas apakah semua itu bisa terealisasi melihat keadaan Indonesia yang sekarang.

Iya kita telah memiliki semua prasyarat untuk menjadi negara maju di waktu yang akan datang, tinggal bagaimana kita mewujudkan semua hal itu yang kuncinya berada di tangan anak muda. Berbicara tentang peranan anak muda dalam keberadaan suatu negara tentunya merupakan objek yang sangat vital dan sangat berpengaruh terhadap eksistensi negara itu sendiri, kekuatan sebuah negara berada ditangan para pemudanya.

Sedikit kembali ke masa lampau bahwasanya faktor terbesar kemerdekaan bangsa kita adalah peranan anak mudanya yang ikut berjuang pada waktu itu, Mereka semua menjadi “The Founding Father” istilah Soekarno kepada para tokoh pendiri, dan penggerak yang mampu merebut kemerdekaan. Jika tanpa pemuda, mustahil Indonesia ini bisa merdeka. Berangkat dari keresahan masyarakat Indonesia kala itu saat dijajah merupakan pemicu pergerakan masyarakat Indonesia khususnya kaum muda untuk merebut kemerdekaan, karena masyarakat yang resah tidak akan bertahan disatu titik dan akan bergerak keluar dari zona nyaman untuk mewujudkan cita-cita yang diinginkan.

Masuk kepada pembahasan inti mengenai anak muda masa kini, menurut saya Indonesia tidak akan pernah maju walaupun 100 tahun kedepan jikalau masyarakatnya berputar-putar disini saja, terkhusus untuk kaum muda nasib bangsa ada ditangan kita semua, mau dibawa kemana bangsa kita kedepan ini yah tergantung bagaimana kita menyikapinya, jikalau kita masih bersifat acuh tak acuh akankah negara ini bisa menjadi negara yang maju?, langkah reformasi saja tidak akan cukup, kita harus melakukan transformasi total di semua lini untuk mewujudkan hal tersebut.

Oleh sebab itu rasa resah, cemas merupakan hal yang wajib dimiliki setiap jiwa muda karena dengan itulah pergerakan bisa terbentuk, perkumpulan anak muda dimana mereka memiliki kecemasan yang sama terhadap bangsanya merupakan langkah terbesar kita untuk menjadi Indonesia maju.

Dilansir dari merdeka.com, Bapak Joko Widodo menyebutkan jumlah penduduk Indonesia sudah mencapai sekitar 280 juta jiwa pada 2023, di mana jumlah pemuda untuk usia 15-30 tahun di atas 66,3 juta jiwa. Ini merupakan angka yang besar untuk menjadikan Indonesia sebagai negara maju, bukan lantas generasi muda menjadi beban negara. “Kalau bonus demografi betul-betul tidak kita garap secara baik, ini akan menjadi beban kita semua. Oleh sebab itu, pembangunan SDM menjadi sesuatu yang sangat penting,” ujar RI satu Jokowi Dodo, Rabu (22/2).

Sampai detik ini apakah kaum muda sudah menjalankan tugasnya dengan baik, sudahkah anak muda menghilangkan sifat acuh tak acuhnya terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara. Memasuki tahun 2024 yang dimana nasib bangsa kedepannya ditentukan pada waktu tersebut, sudahkah anak muda untuk melekat politik dimana kita harus memiliki kematangan emosi,

kedalaman analisis, sehingga kita tidak terjerumus dan hanya ikut ikutan saja, lagi lagi peranan anak muda sangat dibutuhkan untuk arah gerak bangsa kedepannya.

Pentingnya gerakan kepemudaan, literasi, minat baca masyarakat Indonesia yang harus selalu ditingkatkan karena dengan itu kita bisa membentuk kekuatan, meningkatkan toleransi, tidak mudah menjatuhkan orang lain yang berbeda dari kita. Dengan memperbanyak membaca kita bisa tau hal diluar sana tanpa harus kita pergi langsung kesana. Perlu kita ketahui batas negara kita saat ini tidak hanya ditentukan oleh batas geografi petanya, melainkan dbatas negara ini sudah ditentukan melalui arah gerak dan peranan generasi mudanya.

Keberadaan media sosial adalah senjata yang ampuh khususnya bagi kaum milenial, dan memiliki dua dkemungkinan, jika kita bisa menggunakan media sosial dengan bijak dan benar tentunya kita bisa mempercepat negara ini mencapai tujuannya, begitupun sebaliknya kalau kita menggunakan media sosial hanya untuk hal yang negatif maka media sosial malah menjadi ancaman serius yang dapat menyerang balik kita bahkan bangsa kita dan menghambat kemajuan bangsa Indonesia.

Lantas apa yang bisa kita perbuat sebagai anak muda untuk bangsa Indonesia kedepannya, karena motor penggerak untuk menjadi bangsa yang maju kitalah pemegang kuncinya. Wahai jiwa muda sudah saatnya kita bangkit dari zona nyaman kita, wahai jiwa yang mempunyai rasa cinta tanah air sudah waktunya kita yang berbicara untuk kemajuan bangsa, apakah kita rela membiarkan bangsa kita stack disini saja. Ekosistem pemuda yang memiliki keresahan terhadap masa depan bangsa harus terbentuk, dan perlahan berjalan disemua aspek kehidupan karena dengan itulah kita bisa mewujudkan cita cita untuk menjadi bangsa yang maju.

Nama. : Muhdan Fahtoni

Akun Instagram : @antologikuno

## Kembali

Bisakah waktu berhenti

Menerpa pilu yang tak berarti

Menyesal rasa hati ini

Ringkih raga tak melipurkan jiwa

Aku hanya insan terbuang

Dari waktu yang taakan terulang

Bila masa tak lagi menjawab

Dendam kusumat merajam hebat

Oh tuhan

Kalau umur bisa kembali  
Taakan ku ulangi kekhilafan ini  
Jika waktu berputar kembali  
Akan ku tebus walau harus merangkak

Walau fisik tak sekuat dulu  
Punggung kecil tak setegap masa lalu  
Tapi biarkan ku menyesali  
Meratap asa yang kian mengikis  
Menghilang nyata di hari tua